

Alverini Susana Jerni

by UNITRI Press

Submission date: 08-May-2023 09:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2000282453

File name: Alverini_Susana_Jerni.docx (83.42K)

Word count: 1123

Character count: 7347

1
ANALISIS MODAL KERJA DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP

PENDAPATAN UMKM

(Studi Kasus UMKM Warung Makan Di Kelurahan Blimbing)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

ALVERINI SUSANA JERNI

NIM :2019120164

2
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

Ringkasan

Keberadaan UMKM di Indonesia berkontribusi penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, terdapat warung makan UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana modal kerja dan manajemen keuangan mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh kios-kios tersebut. Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan 52 UMKM yang mengoperasikan warung makan di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Untuk mengevaluasi hipotesis, gunakan uji-t dan uji-F. Regresi linier berganda menghasilkan koefisien regresi positif untuk kedua variabel independen, dan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,534, sesuai dengan kontribusi efek 53,4%. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja sebesar 3,898 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 3,675 yang keduanya melebihi t_{tabel} (2,008) dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai untuk $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ adalah 6,617 3,187 dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dan modal kerja, baik secara terpisah maupun bersama-sama, berdampak besar terhadap pendapatan UMKM Warung Makan di Desa Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik dan menggunakan modal kerja secara efektif dan berhasil untuk menghasilkan hasil yang diinginkan, yang meliputi menurunkan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Kata Kunci: Modal Kerja; Pendapatan; Pengelolaan Keuangan; UMKM.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keadaan ekonomi Indonesia saat ini telah mendorong daya saing di berbagai sektor, termasuk UMKM. Pada tahun 2019, 64,19 juta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempekerjakan 119 juta orang, atau 97% dari tenaga kerja perusahaan. Ini mewakili lebih dari 99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia yang menyumbang sekitar 60% dari PDB. (Kementerian Koperasi Dan UKM, 2020). Statistik ini menunjukkan bahwa ada lebih banyak UMKM di Indonesia daripada sebelumnya, dan diperkirakan tren ini akan berlanjut di masa mendatang. Informasi ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia..

UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan ditengah krisis baik di negara berkembang maupun dinegara maju berusaha untuk memaksimalkan peranan UMKM dalam menjaga kestabilan perekonomian di negaranya. Berdirinya usaha kecil dan menengah di lingkungan masyarakat diharapkan bisa membuka lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat memberikan dampak pada pemerataan pendapatan di tengah masyarakat (Lestari, Raja.2020).

Tidak mungkin menghindari atau memberantas UMKM dari masyarakat saat ini. Karena memilikinya sangat membantu distribusi pendapatan. UMKM adalah usaha ekonomi produktif

yang dijalankan oleh masyarakat atau usaha mikro, kecil, dan menengah lainnya. Salah satu sektor usaha yang dapat berkontribusi terhadap berlanjutnya ekspansi perekonomian nasional adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM diciptakan oleh pelaku usaha yang menyatakan secara pribadi bahwa modal kerja didefinisikan sebagai modal yang dihasilkan dari kepemilikan suatu industri melalui penerbitan saham. Karena tidak ada anggaran, tidak ada tingkat administrasi, dan tidak ada pengembalian modal yang dilakukan dengan uang sendiri, maka membantu para pelaku usaha itu sendiri. Modal kerja adalah jumlah aset lancar perusahaan, atau uang yang harus dikontribusikan untuk membiayai operasi perusahaan yang sedang berlangsung (Santini & Baskara, 2019).

Modal kerja adalah uang yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Untuk menjalankan operasional bisnis secara rutin termasuk membeli bahan baku, membayar gaji staf, dan tugas operasional lainnya, semua pelaku UMKM harus memiliki kas operasional. Agar bisnis dapat melakukan semua kegiatan operasional, ketersediaan modal kerja sangat penting. Kegiatan produksi UMKM dapat berfungsi dengan lancar dan sukses dengan modal kerja. (Lestari, E., & Raja, W. R. 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memanfaatkan modal kerja yang relatif sedikit untuk melancarkan operasi, dan teknologi yang digunakan cukup mendasar dan mampu beroperasi tanpa beberapa jenis teknologi. Namun, selain modal kerja, ada sejumlah isu yang menghambat pelaku UMKM mengembangkan usahanya. Salah satu masalah tersebut adalah manajemen keuangan, yang diabaikan sehingga tidak menghasilkan keuntungan maksimal dan menghambat pertumbuhan bisnis. Modal kerja adalah uang yang digunakan untuk memulai bisnis dan mengembangkannya menjadi perusahaan yang menguntungkan atau uang yang diinvestasikan ke dalam aset lancar untuk pengeluaran operasional. (Santoso, 2020)

Sebagian pelaku usaha UMKM mengabaikan fakta bahwa pengelolaan dan/atau laporan keuangan merupakan salah satu isu yang sering muncul pada masa pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Karena manajemen arus kas dan manajemen keuangan saling bergantung, manajemen arus kas yang buruk akan menghambat pertumbuhan bisnis. Bahkan bagi pelaku UMKM, pengelolaan keuangan memegang peranan krusial dalam mencapai kesuksesan ekonomi. Pengelolaan keuangan, yaitu dalam bentuk pencatatan keuangan, dapat berfungsi sebagai investasi awal bagi pelaku UMKM untuk digunakan dalam berbagai keputusan pengelolaan usaha. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan buruk dan salah oleh pelaku usaha UMKM, membuat kesehatan keuangan perusahaan tidak terlihat, menguntungkan atau tidak, dan sulit menilai cukup cepat untuk mengambil keputusan.

Istilah "manajemen" yang digunakan di sini mengacu pada tindakan apa pun yang diambil sehubungan dengan pembelian, pembiayaan, dan administrasi aset dengan sejumlah tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2013), prosedur lengkap dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan sekaligus mengurangi biaya. Selain itu, nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan dan distribusi uang tunai yang efektif. Kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang dinyatakan adalah ukuran efektivitas manajemen keuangannya. Menuntut agar semua inisiatif dilaksanakan dengan benar dan dengan pendanaan yang tepat juga akan mengarah pada manajemen keuangan yang efektif dan efisien, menurut penelitian (Augustine, 2014).

⁴ Peneliti tertarik untuk meneliti lebih teliti dan melakukan penelitian dengan judul: "Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," yang dilakukan di warung makan UMKM yang dikeluarkan belimbing, berdasarkan data yang dijelaskan di atas. Kabupaten Kota Malang Jawa Timur

³ 2. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut dengan latar belakang tersebut di atas:

1. Apakah modal kerja mempengaruhi pendapatan UMKM warung makan di Desa Belimbing?
2. Apakah ada hubungan antara pengelolaan keuangan dengan penjualan UMKM di stand makanan di Desa Belimbing?
3. Apakah pendapatan UMKM yang mengoperasikan stand makanan di Desa Belimbing bergantung pada modal kerja dan pengelolaan keuangan?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah modal kerja dapat berdampak pada pendapatan UMKM yang mengoperasikan stand makanan di Desa Belimbing.
2. Untuk melihat apakah pengelolaan keuangan dapat berdampak terhadap pendapatan UMKM yang mengoperasikan warung makan di Desa Belimbing.
3. Warung-warung makan di Desa Belimbing digunakan sebagai subjek uji coba untuk melihat apakah modal kerja dan pengelolaan keuangan dapat berdampak terhadap pendapatan UMKM.

4. Manfaat Penelitian

Pihak terkait diantisipasi untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini.

1. Manfaat teoritis

Studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pengajaran dan untuk menjelaskan bagaimana UMKM mengelola modal kerja dan keuangan mereka.

2. Manfaat praktis

1. Bagi UMKM

Pengambilan keputusan UMKM di masa depan seputar modal kerja dan pengelolaan keuangan diantisipasi untuk mendapatkan manfaat dari penelitian ini.

Alverini Susana Jerni

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	jurnalskripsisitesis.wordpress.com Internet Source	2%
6	manajemen.fe.um.ac.id Internet Source	2%
7	Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017 Publication	1%
8	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%

9

repositori.uma.ac.id

Internet Source

1 %

10

katadata.co.id

Internet Source

1 %

11

www.kompas.com

Internet Source

1 %

12

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Alverini Susana Jerni

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
